

**Analisis Kontribusi Usaha Perempuan Pesisir terhadap Pendapatan Rumah Tangga  
(Studi Kasus di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang)**

Analysis of the Contribution of Coastal Women's Business to Household Income  
(Case Study in Tadang Palie Village, Cempa District, Pinrang Regency)

Nurdiana, Sutinah Made<sup>✉</sup>, Arie Syahrani Cangara, Aris Baso, Benny Audy Jaya Gosari

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan,  
Universitas Hasanuddin

<sup>✉</sup>Corresponding author: [sutinah.made@unhas.ac.id](mailto:sutinah.made@unhas.ac.id)

**Abstrak**

Masyarakat pesisir memiliki karakteristik yang berbeda dari masyarakat lainnya sehingga membuat mereka harus memiliki strategi yang berbeda untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan perkembangan teknologi dan tuntutan ekonomi keluarga maka kaum perempuan juga telah ikut berkontribusi dalam ekonomi rumah tangga seperti perempuan pesisir yang ada di Desa Tadang Palie. Dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, perempuan pesisir di Desa Tadang Palie menjalankan sebuah usaha merupakan salah satu upaya untuk membantu perekonomian keluarga yang bertujuan pada pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga serta mengembangkan potensi dirinya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis usaha perempuan pesisir, besar pendapatan yang diperoleh perempuan pesisir yang memiliki usaha, serta besar kontribusi usaha perempuan pesisir terhadap pendapatan rumah tangga yang terdapat di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang. Adapun dalam penentuan responden menggunakan teknik cluster sampling dimana dibedakan berdasarkan jenis usaha sebanyak 37 orang. Analisis data menggunakan rumus pendapatan rumah tangga dan kontribusi pendapatan perempuan pesisir. Teknik pengumpulan data melakukan observasi, pembagian kuisioner dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tadang Palie, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang pada bulan Januari - Februari 2021. Dari hasil penelitian ditemukan beberapa jenis usaha perempuan pesisir yaitu usaha dagang campuran, usaha jual ikan kering, usaha jual kue, usaha wisata kuliner, usaha jahitan, usaha jual minuman kekinian, dan usaha jual pakaian. Dari semua jenis usaha perempuan pesisir yang ada di Desa Tadang Palie, usaha wisata kuliner yang memiliki kontribusi paling besar, dan usaha jual ikan kering memiliki kontribusi paling kecil terhadap pendapatan rumah tangga.

**Kata Kunci :** Pendapatan, Usaha Perempuan Pesisir, Rumah Tangga Masyarakat Pesisir

**Abstract**

*Coastal communities have different characteristics from other communities so that they must have different strategies to meet their needs. With the development of technology and the demands of the family economy, women have also contributed to the household economy such as coastal women in Tadang Palie Village. In increasing household income, coastal women in Tadang Palie Village run a business as an effort to help the family economy which aims to fulfill the family's economic needs and develop their potential. The purpose of this study was to determine the types of coastal women's businesses, the income earned by coastal women who have businesses, and the contribution of coastal women's businesses to household income in Tadang Palie Village, Cempa District, Pinrang Regency. As for the determination of respondents using cluster sampling technique which is distinguished by type of business as many as 37 people. The data analysis uses the household income formula and the income contribution of coastal women. Data collection techniques are observation, distribution of questionnaires and interviews. This research was conducted in Tadang Palie Village, Cempa District, Pinrang Regency in January - February 2021. From the results of the study found several types of coastal women's businesses, namely mixed trading businesses, businesses selling dried fish, cake selling businesses, culinary tourism businesses, sewing businesses, a business selling contemporary drinks, and a business selling clothes. Of all the types of coastal women's businesses in Tadang Palie Village, the culinary tourism business has the largest contribution, and the business of selling dried fish has the smallest contribution to household income.*

**Keywords:** Contribution, Income, Business of Coastal Women, Households of Coastal Communities

## Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang termasuk negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau, dimana antar pulau dipisahkan oleh perairan. Dengan kondisi geografis yang demikian, memiliki wilayah pantai sepanjang 81.000 km dan luas sekitar 3,1 juta km<sup>2</sup> atau 62% dari luas teritorialnya. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar jumlahnya, dan sebagian besar penduduk Indonesia bermukim di wilayah tepi pantai. Oleh karena itu sebagian besar masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya kepada sumberdaya alam pesisir dan lautan. Sebagian besar masyarakat pesisir, baik langsung maupun tidak langsung menggantungkan kelangsungan hidupnya dari mengelola potensi sumber daya kelautan seperti masyarakat lainnya, masyarakat pesisir menghadapi masalah seperti politik, sosial, dan kondisi ekonomi yang datang setiap saat (Supardi, 2017).

Wilayah pesisir adalah wilayah yang memiliki kekhasan tersendiri. Setiap harinya wilayah pesisir di dominasi oleh penduduk wanita dan anak-anak karena umumnya suami dan remaja pria pergi melaut. Ada nelayan yang melaut sehari-hari, tetapi ada juga nelayan biasa yang hanya melaut di malam hari, sehingga ibu atau istri memegang tanggung jawab kehidupan sehari-hari dalam keluarga. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan lebih di titik beratkan pada kaum perempuan. Perempuan di daerah pesisir dapat menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi produktif masyarakat pesisir sehingga meningkatkan fungsinya dari ibu rumah tangga biasa menjadi pencari nafkah (Djuwita, 2012).

Kegiatan perikanan umumnya didominasi oleh kaum pria. Peran tradisional pria sebagai nelayan menyebabkan mereka dianggap lebih layak mendominasi sektor perikanan, sementara kaum perempuan tinggal di rumah sebagai pengasuh dan perawat keluarga. Dengan perkembangan teknologi dan tuntutan ekonomi keluarga maka kaum perempuan juga telah berpartisipasi dalam kegiatan pengolahan dan penjualan hasil tangkapan. Aspek lain yang juga dilakukan oleh kaum perempuan adalah adanya kontribusi dalam ekonomi rumah tangga perikanan (Tebaiy et al., 2017)

Perempuan dituntut untuk bisa melakukan kegiatan produktif mencari nafkah tambahan di samping harus tetap memelihara rumah tangga dan anak untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Perempuan nelayan yang bekerja produktif mencari nafkah tambahan harus mencurahkan waktu lebih banyak daripada laki-laki yang pergi melaut. Hal ini dikarenakan perempuan harus tetap melakukan peran reproduktif dan peran sosialnya untuk mempertahankan masyarakatnya. Namun posisi perempuan dalam kehidupan sosial, selalu dinilai sebagai makhluk yang lemah dibanding laki-laki. Untuk memenuhi kebutuhan materialnya perempuan bergantung kepada lelaki sebagai pencari nafkah. Kesulitan ekonomi memaksa mereka kaum perempuan dari kelas ekonomi rendah untuk ikut berperan dalam meningkatkan pendapatannya dengan bekerja di luar sektor domestik. Keterlibatan perempuan dalam sektor domestik memang dianggap sebagai peran kodrati sebagai ibu rumah tangga dan keterlibatan mereka disektor publik disebut sebagai peran ganda (Raodah, 2013).

Perempuan pesisir di Desa Tadang Palie Kabupaten Pinrang juga memegang peranan yang amat penting dalam menjaga kelangsungan hidup rumah tangganya. Karena sering terjadi bahwa sumber penghasilan suami sebagai kepala keluarga relatif sedikit, sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga. Situasi seperti ini seorang perempuan dituntut untuk ikut membantu tugas atau pekerjaan laki-laki (suami) dengan cara terlibat aktif mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sehingga tidak hanya tergantung dari apa yang dilakukan dan diperoleh suami. Istri bekerja karena alasan ekonomi yaitu untuk menambah pendapatan keluarga agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

Dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, perempuan pesisir di Desa Tadang Palie Kabupaten Pinrang memiliki beberapa cara diantaranya yaitu melalui beberapa jenis kegiatan usaha. Kegiatan usaha tersebut merupakan suatu upaya membantu perekonomian keluarga yang bertujuan pada pemenuhan kebutuhan keluarga serta mengembangkan potensi dirinya, sehingga terjadi perubahan kondisi dari tidak berdaya menjadi berdaya. Dampak adanya peran ganda perempuan sebagai pelaku usaha memberikan dampak yang besar terhadap keluarga terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Mengingat pentingnya peranan perempuan dalam rumah tangga, maka menjadi penting mengetahui kontribusi yang dilakukan perempuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dengan menjalankan suatu usaha. Oleh karena itu, berdasarkan hal-hal tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kontribusi Usaha Perempuan Pesisir Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang).

### Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021. Adapun tempat pelaksanaan penelitian yaitu di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Penentuan lokasi ini dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah kawasan pesisir dengan jumlah penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan dengan perempuannya memiliki pekerjaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan alat bantu berupa kuisioner dengan teknik wawancara dan observasi sebagai metode pengumpul data yang pokok. Kualitatif diartikan sebagai suatu prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Data kuantitatif adalah sebuah penilaian yang dilakukan berdasarkan jumlah sesuatu (Syamsul dan Fakhri, 2014).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *non-probability* atau *purposive sampling*, hal ini dilakukan karena anggota populasi dari penelitian ini dipilih atas pertimbangan tertentu. Hal tersebut mengacu pada pendapat Sugiyono (2010) yang mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian adalah perempuan pesisir yang memiliki usaha.

Tabel 1. Populasi Perempuan Pesisir yang Memiliki Pekerjaan di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang

No.	Jenis Usaha	Populasi
1	Usaha Dagang Campuran	60
2	Jual Ikan	40
3	Jual Kue	42
4	Wisata Kuliner	35
5	Usaha Jahitan	14
6	Jual Pakaian	15
7	Jual Minuman Kekinian	17
Jumlah		223

Berdasarkan tabel diatas jumlah populasi perempuan pesisir yang memiliki usaha di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang sebanyak 223 orang. Maka jumlah populasi yang akan dijadikan sampel dengan mengambil tingkat kepercayaan sebesar 15% berdasarkan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{223}{1+223 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{206}{6,0175}$$

$$n = 37 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah populasi yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 37 orang.

Adapun untuk penyebaran sampel di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang dapat menggunakan perhitungan *cluster sampling* sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$\text{Penyebaran} = \frac{\text{Populasi}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Sampel}$$

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel untuk usaha dagang campuran yang ada di Desa Tadang Palie adalah sebanyak 10 orang, usaha jual ikan kering sebanyak 7 orang, usaha jual kue sebanyak 7 orang, usaha wisata kuliner sebanyak 6 orang, usaha jahitan sebanyak 2 orang, usaha jual minuman kekinian sebanyak 3 orang, dan usaha jual pakaian sebanyak 2 orang. Sehingga total sampel yang tersebar di Desa Tadang Palie kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang sebanyak 37 orang.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang dilihat atau terjadi selama proses penelitian berlangsung. Teknik ini digunakan untuk melihat kondisi dan situasi perempuan pesisir di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan dengan mewawancarai langsung responden yang akan dijadikan sampel untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan bantuan berupa kuisisioner.
3. Studi Pustaka, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari atau mengumpulkan informasi lewat buku, jurnal, majalah, ataupun literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian untuk membentuk sebuah landasan teori.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah guna mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pendapatan (Rahim dan Hastuti, 2007)
  - a. Untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini menggunakan analisis pendapatan dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana:

$\pi$  = Pendapatan bersih atau keuntungan (Rp)

TR = *Total Revenue* (penerimaan total) (Rp)

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

- b. Untuk mencari total penerimaan (*Total Revenue*) dapat digunakan rumus:

$$TR = P.Q$$

Dimana:

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total) (Rp)

P = *Price* (Harga jual) (Rp)

Q = *Quantity* (jumlah produksi)

c. Selanjutnya untuk mencari total biaya (*Total Cost*) dapat digunakan Rumus

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC = *Total Cost* (Biaya Total) (Rp)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya tetap Total) (Rp)

TVC = *Total Variabel Cost* (Biaya tidak tetap total) (Rp)

2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan pesisir digunakan rumus (Firdaus, 2015):

$$P = \frac{Pw}{Pd} 100\%$$

Dimana :

P = Persentase pendapatan perempuan pesisir terhadap pendapatan rumah tangga (%)

Pw = Pendapatan rumah tangga yang berasal dari perempuan pesisir (Rp)

Pd = Total Pendapatan rumah tangga (Rp)

## Hasil dan Pembahasan

### Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga nelayan berarti jumlah keseluruhan penghasilan atau pendapatan yang diperoleh dari kepala keluarga (Ayah), istri dan anak yang ikut berkontribusi dalam rumah tangganya.

#### 1. Pendapatan Kepala Keluarga (Nelayan)

Kepala keluarga yang bertempat tinggal di Desa Tadang Palie rata-rata memiliki pekerjaan sebagai nelayan. Pendapatan yang dihasilkan pastinya berbeda-beda tergantung dari hasil tangkapan masing-masing. Dalam melakukan aktivitas penangkapan, nelayan yang ada di Desa Tadang Palie menggunakan alat berupa jaring.

Tabel 2. Jenis Biaya Kepala Keluarga sebagai Nelayan

No.	Jenis Biaya	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Biaya Tetap	2.089.054
2	Biaya Variabel	18.066.162
3	Biaya Total	20.155.216

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Tabel 3. Pendapatan Kepala Keluarga sebagai Nelayan

No.	Pendapatan	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Total Penerimaan (TR)	58.300.541
2	Biaya Total (TC)	20.155.216
	Total	38.145.325

### Pendapatan Perempuan Pesisir (Istri)

Pendapatan perempuan pesisir adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh dari pendapatan kaum perempuan yang memiliki pekerjaan dan secara rutin memberikan kontribusi bagi rumah tangganya. Pendapatan rata-rata pertahun dari perempuan pesisir yang memiliki usaha yang ada di Desa Tadang Palie sebagai berikut :

#### a) Pendapatan Perempuan Pesisir sebagai Pedagang Campuran

Salah satu pekerjaan yang dilakukan perempuan pesisir di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang dalam membantu para suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari adalah dengan berjualan produk campuran yang banyak digemari oleh anak-anak dan kebutuhan bagi rumah tangga.

Tabel 4. Jenis Biaya Perempuan pesisir sebagai Pedagang Campuran

No.	Jenis Biaya	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Biaya Tetap	1.826.274
2	Biaya Variabel	32.040.000
3	Biaya Total	33.866.274

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Tabel 5. Pendapatan Perempuan pesisir sebagai Pedagang Campuran

No.	Pendapatan	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Total Penerimaan (TR)	72.180.000
2	Biaya Total (TC)	33.866.274
	Total	38.313.726

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

#### b) Pendapatan Perempuan Pesisir sebagai Penjual Ikan Kering

Perempuan pesisir di Desa Tadang Palie beberapa telah memanfaatkan hasil laut yang dimana mereka setiap harinya berperan membantu suaminya yang pulang dari melaut untuk memasarkan hasil tangkapan suaminya yang diolah menjadi ikan kering dan mengambil keuntungan dari kegiatan tersebut untuk menambah pendapatan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tabel 6. Jenis Biaya Perempuan pesisir sebagai Penjual Ikan Kering

No.	Jenis Biaya	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Biaya Tetap	129.881
2	Biaya Variabel	3.505.714
3	Biaya Total	33.866.274

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Tabel 7. Pendapatan Perempuan pesisir sebagai Penjual Ikan Kering

No.	Pendapatan	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Total Penerimaan (TR)	15.685.714
2	Biaya Total (TC)	3.635.595
	Total	12.050.119

## c) Pendapatan Perempuan Pesisir sebagai Penjual Kue

Perempuan pesisir di Desa Tadang Palie memiliki kreativitas dalam membantu menambah pendapatan rumah tangga dengan membuat kue. Sebagian besar perempuan pesisir yang ada di Desa Tadang palie dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga melalui membuka usaha dengan menjual kue bolu gula merah.

Tabel 8. Jenis Biaya Perempuan pesisir sebagai Penjual Kue

No.	Jenis Biaya	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Biaya Tetap	425.714
2	Biaya Variabel	47.288.571
3	Biaya Total	47.714.286

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Tabel 9. Pendapatan Perempuan pesisir sebagai Penjual Kue

No.	Pendapatan	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Total Penerimaan (TR)	67.371.429
2	Biaya Total (TC)	47.288.571
	Total	20.082.857

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

## d) Pendapatan Perempuan Pesisir sebagai Penyedia Wisata Kuliner

Wisata kuliner pantai desa Tadang Palie merupakan salah satu ikon pantai yang menarik perhatian pengunjung. Maka dari itu banyak masyarakat terkhususnya perempuan-perempuan yang membuka usaha ini.

Tabel 10. Jenis Biaya Perempuan pesisir sebagai Penyedia Wisata Kuliner

No.	Jenis Biaya	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Biaya Tetap	6.661.433
2	Biaya Variabel	173.782.000
3	Biaya Total	180.443.433

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Tabel 11. Pendapatan Perempuan pesisir sebagai Penyedia Wisata Kuliner

No.	Pendapatan	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Total Penerimaan (TR)	244.900.000
2	Biaya Total (TC)	180.443.433
	Total	64.456.567

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

## e) Pendapatan Perempuan Pesisir sebagai Penjahit

Perempuan pesisir di Desa Tadang Palie beberapa juga telah mulai mengembangkan potensinya melalui usaha jahitan untuk dengan tujuan membantu menambah pendapatan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Tabel 12. Jenis Biaya Perempuan pesisir sebagai Penjahit

No.	Jenis Biaya	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Biaya Tetap	943.155
2	Biaya Variabel	3.180.000
3	Biaya Total	4.123.155

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Tabel 13. Pendapatan Perempuan pesisir sebagai Penjahit

No.	Pendapatan	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Total Penerimaan (TR)	52.735.000
2	Total Biaya (TC)	4.123.155
	Total	48.151.845

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

f) Pendapatan Perempuan Pesisir sebagai Penjual Minuman Kekinian

Usaha jualan minuman kekinian ini memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan berhubung daerah pesisir itu cuacanya sangat panas maka akan membuat orang cepat haus sehingga membuat mereka untuk meminum minuman yang dingin dan segar-segar apalagi yang berbau kekinian membuat orang-orang penasaran akan rasanya. Adapun jenis biaya yang digunakan dan pendapatan yang diperoleh perempuan pesisir sebagai penjual minuman kekinian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Jenis Biaya Perempuan pesisir sebagai Penjahit

No.	Jenis Biaya	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Biaya Tetap	543.111
2	Biaya Variabel	32.880.000
3	Biaya Total	33.423.111

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Tabel 15. Pendapatan Perempuan pesisir sebagai Penjahit

No.	Pendapatan	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Total Penerimaan (TR)	61.680.000
2	Total Biaya (TC)	33.423.111
	Total	28.256.889

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

g) Pendapatan Perempuan Pesisir sebagai Penjual Pakaian

Dengan melihat peluang yang ada dan demi membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari Usaha berjualan pakaian juga merupakan salah satu pilihan bagi para perempuan pesisir yang ada di Desa Tadang Palie untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Tabel 16. Jenis Biaya Perempuan pesisir sebagai Penjual Pakaian

No.	Jenis Biaya	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Biaya Tetap	274.643
2	Biaya Variabel	31.560.000
3	Biaya Total	31.834.643

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Tabel 17. Pendapatan Perempuan pesisir sebagai Penjual Pakaian

No.	Pendapatan	Nilai Rata-rata (Rp)/Tahun
1	Total Penerimaan (TR)	61.350.000
2	Total Biaya (TC)	31.834.643
	Total	29.515.357

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

### Kontribusi Perempuan Pesisir

Kontribusi perempuan pesisir merupakan sumbangsih atau keikutsertaan seorang perempuan dalam membantu memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Menurut (Aryani, 2017) bahwa pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami, baik dalam pemenuhan ekonomi, pendidikan dan tempat tinggal. Namun seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan penduduk tentunya akan berpengaruh pada kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat. Hal ini bisa ditinjau dari nilai harga barang serta biaya pendidikan yang terus meningkat. Atas alasan tersebut, maka peran perempuan dibutuhkan untuk membantu suami memenuhi ekonomi keluarga. Besarnya kontribusi usaha perempuan pesisir yang ada di Desa Tadang Palie, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga masyarakat pesisir adalah sebagai berikut :

#### 1. Kontribusi Perempuan Pesisir Sebagai Pedagang Campuran

Perempuan pesisir yang menekuni bidang ini di Desa Tadang Palie dapat dikatakan cukup banyak. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan pesisir sebagai pedagang campuran dapat diawali dengan menguraikan pendapatan rumah tangganya sebagai berikut :

Tabel 18. Besarnya Total Pendapatan Keluarga Pedagang Campuran

No.	Uraian	Nilai Rata-rata Pendapatan (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Pendapatan Kepala Keluarga	43.110.200	53
2	Pendapatan Istri	38.313.726	47
	Total	81.423.926	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

#### 2. Kontribusi Perempuan Pesisir Sebagai Penjual Ikan Kering

Kontribusi perempuan pesisir yang bekerja sebagai penjual ikan kering meskipun tidak terlalu besar juga memiliki peranan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya sehari-hari. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan pesisir sebagai penjual ikan dapat diawali dengan menguraikan pendapatan rumah tangganya sebagai berikut :

Tabel 19. Besarnya Total Pendapatan Keluarga Penjual Ikan Kering

No.	Uraian	Nilai Rata-rata Pendapatan (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Pendapatan Kepala Keluarga	34.305.286	74
2	Pendapatan Istri	12.050.119	26
	Total	46.355.405	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

### 3. Kontribusi Perempuan Pesisir Sebagai Penjual Kue

Perempuan pesisir yang bekerja sebagai penjual kue juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan pesisir sebagai penjual kue dapat diawali dengan menguraikan pendapatan rumah tangganya sebagai berikut :

Tabel 20. Besarnya Total Pendapatan Keluarga Penjual Kue

No.	Uraian	Nili Rata-rata Pendapatan (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Pendapatan Kepala Keluarga	31.284.286	61
2	Pendapatan Istri	20.082.857	39
	Total	51.367.143	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

### 4. Kontribusi Perempuan Pesisir Sebagai Penyedia Wisata Kuliner

Perempuan pesisir yang bekerja sebagai penyedia wisata kuliner juga memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan pesisir sebagai penyedia wisata kuliner dapat diawali dengan menguraikan pendapatan rumah tangganya sebagai berikut :

Tabel 21. Besarnya Total Pendapatan Keluarga Penyedia Wisata Kuliner

No.	Uraian	Nili Rata-rata Pendapatan (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Pendapatan Kepala Keluarga	44.274.833	37
2	Pendapatan Istri	64.456.567	55
3	Pendapatan Anak	9.000.000	8
	Total	108.731.400	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

### 5. Kontribusi Perempuan Pesisir Sebagai Penjahit

Perempuan pesisir yang bekerja sebagai penjahit juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan pesisir sebagai penjahit dapat diawali dengan menguraikan pendapatan rumah tangganya sebagai berikut :

Tabel 22. Besarnya Total Pendapatan Keluarga Penjahit

No.	Uraian	Nili Rata-rata Pendapatan (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Pendapatan Kepala Keluarga	28.531.000	37
2	Pendapatan Istri	48.151.845	63
	Total	76.682.845	35.215.357

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

## 6. Kontribusi Perempuan Pesisir Sebagai Penjual Minuman Kekinian

Perempuan pesisir yang bekerja sebagai penjual minuman kekinian juga memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan pesisir sebagai penjual minuman kekinian dapat diawali dengan menguraikan pendapatan rumah tangganya sebagai berikut :

Tabel 23. Besarnya Total Pendapatan Keluarga Penjual Minuman Kekinian

No.	Uraian	Nili Rata-rata Pendapatan (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Pendapatan Kepala Keluarga	29.875.333	51
2	Pendapatan Istri	28.256.889	49
	Total	58.132.222	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

## 7. Kontribusi Perempuan Pesisir Sebagai Penjual Pakaian

Usaha berjualan pakaian juga merupakan salah satu pilihan bagi perempuan pesisir untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi perempuan pesisir sebagai penjual pakaian dapat diawali dengan menguraikan pendapatan rumah tangganya sebagai berikut :

Tabel 24. Besarnya Total Pendapatan Keluarga Penjual Pakaian

No.	Uraian	Nili Rata-rata Pendapatan (Rp/Tahun)	Persentase (%)
1	Pendapatan Kepala Keluarga	36.348.000	55
2	Pendapatan Istri	29.515.357	45
	Total	65.863.357	100

Sumber : Data primer setelah diolah, 2021.

Berdasarkan persentase kontribusi usaha masing-masing perempuan pesisir terhadap pendapatan rumah tangga menunjukkan bahwa usaha perempuan pesisir sebagai penyedia wisata kuliner berada di posisi pertama yaitu sebesar 55%, kemudian disusul perempuan pesisir sebagai penjahit sebesar 52%, selanjutnya perempuan pesisir sebagai penjual minuman kekinian sebesar 49%, selanjutnya perempuan pesisir sebagai pedagang campuran sebesar 47%, selanjutnya perempuan pesisir sebagai penjual minuman pakaian 45%, selanjutnya perempuan pesisir sebagai penjual kue sebesar 39%, dan selanjutnya perempuan pesisir sebagai penjual ikan kering sebesar 26%. Maka dapat dikatakan bahwa perempuan pesisir sebagai penyedia wisata kuliner memiliki kontribusi paling banyak terhadap pendapatan rumah tangga dibandingkan usaha yang lainnya yang ada di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Supardi (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa “usaha warung makan adalah suatu usaha yang diyakini sebagai salah satu bentuk usaha ekonomi yang memiliki prospek cukup bagus, bahkan dalam kondisi krisis sekalipun.

Namun sering kali ada usaha yang terjadinya suatu gulung tikar akibat tidak mampu mempertahankan jumlah pengunjungnya. Menyebutkan bahwa terjadinya suatu kesuksesan usaha dibidang pelayanan makanan dan minuman ini tidak hanya ditentukan oleh jumlah pengunjungnya, tetapi ditentukan oleh kemampuan meningkatkan pertumbuhan pelanggannya. Bisnis kuliner (makanan) menjadi ladang bisnis yang menarik minat banyak orang. Hal ini disebabkan peluang bisnis pada sektor makanan lumayan menggairkan. Selagi manusia masih membutuhkan makanan maka peluang bisnis di sektor makanan sangat terbuka. Belum lagi aktivitas manusia yang tidak puas dengan memasak sendiri tetapi ingin membeli makanan yang sudah jadi. Di sisi lain, Tebaiy (2017) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa jenis usaha yang dilakukan oleh perempuan pesisir Kabupaten Manokwari yang memiliki kontribusi paling besar adalah usaha makanan olahan tradisional (kuliner) Papua yaitu sebesar 80% dari total Pendapatan keluarga.

Meskipun demikian hal ini dapat membuktikan bahwa usaha perempuan pesisir yang ada di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga mereka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peran produktif wanita pesisir berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. Rata-rata kontribusi pendapatan wanita pesisir terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang sebesar 64,9%. Di lain sisi Wawansyah et al., (2012) menyimpulkan bahwa pendapatan yang dihasilkan wanita nelayan di Desa Juru Sebrang Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung pada kegiatan produktif memberi kontribusi sebanyak 39,45% terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian Listiyandra et al., (2016) menyimpulkan bahwa kontribusi wanita nelayan terhadap pendapatan keluarga di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Utara, rata-rata berada pada angka 30,25%. Hasil penelitian Firdaus (2015) menyatakan bahwa pendapatan istri nelayan di Desa Pejajab Kecamatan Pemangkap, Kabupaten Sambas memberikan kontribusi sebesar 24,04% terhadap total pendapatan rumah tangga. Hasil penelitian Djunaidah dan Nayu (2018) menyimpulkan bahwa kontribusi pendapatan wanita pesisir terhadap pendapatan keluarga berkisar antara 32,8% hingga 80,6% dengan rata-rata kontribusi sebesar 64,9%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peranan wanita sebagai pelaku ekonomi tidak bisa diabaikan, sehingga diperlukan penguatan kapasitasnya untuk menunjang peran wanita dalam melaksanakan kegiatan ekonomi produktif.

### **Simpulan**

Jenis-jenis usaha yang dijalankan oleh perempuan pesisir untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga yaitu diantaranya usaha dagang campuran, usaha jual ikan kering, usaha jual kue, usaha wisata kuliner, usaha jahitan, usaha jual minuman kekinian, dan usaha jual pakaian. Besarnya pendapatan perempuan pesisir sebagai pedagang campuran adalah sebesar Rp. 38.313.726, sebagai penjual ikan kering sebesar Rp.12.050.119, sebagai penjual kue sebesar Rp.20.082.857, sebagai

penyedia wisata kuliner sebesar Rp.64.456.883, sebagai penjahit sebesar Rp.48.151.845, sebagai penjual minuman kekinian sebesar Rp.28.256.889, dan sebagai penjual pakaian sebesar Rp.29.515.357. Dari semua jenis usaha yang dijalankan oleh oleh perempuan pesisir yang ada di Desa Tadang Palie Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang, usaha wisata kuliner yang memiliki kontribusi paling besar terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 55%, sedangkan usaha jual ikan kering memiliki kontribusi paling kecil terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 29%.

### Daftar Pustaka

- Djunaidah, I. S. dan Nayu, N. Peran Produktif Wanita Pesisir dalam Menunjang Usaha Perikanan di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang. J. Sosek KP. Vol. 13, No. 2 : 229-237.
- Djuwita, D. 2012. Peran Perempuan Masyarakat Pesisir dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Mertasinga. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Firdaus, M. 2015. Peran Istri Nelayan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Balai Besar Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Listiyandra, K et al. 2016. Kontribusi Wanita Nelayan Dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan Di Muara Angke Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara. Jurnal Perikanan Kelautan. Vol. VII No. 2 : 80-90.
- Moleong. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim, A. dan Hastuti, D. R. D. 2007. Ekonomika Pertanian: Pengantar, Teori dan Kasus. Penebar Swadaya . Jakarta
- Raodah. 2013. Peran Istri Nelayan dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Lapulu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Jurnal.Balai Pelestarian Nilai budaya Makassar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Supardi, M. 2017. Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Syamsul, B dan Fakhry, Z. 2014. Model Penelitian Kualitatif Berbasis SEM-AMOS. Deepublish. Yogyakarta
- Tebaiy, S *et al.* 2017. Kontribusi Pendapatan Kelompok Usaha Perempuan Pesisir dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Manokwari. Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik. Vol. 1, No. 2.
- Wawansyah, H., G. Iwang dan T. Aniq. 2012. Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan. Journal Perikanan dan Kelautan. Vol 3 (3): 95-106.